

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UAS (UJIAN
AKHIR SEMESTER) PADA SISWA-SISWI SMPN 2 LOCERET
KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



OLEH :

ORIZA SATIVA ALNIDANO SAKHA NATHA NIELA

NPM : 2225050067

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir oleh :

Oriza Sativa Alnidano Sakha Natha Niela

NPM : 2225050067

Judul :

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN
AKHIR SEMESTER PADA SISWA-SISWI SMPN 2 LOCERET
KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Sidang/Tugas Akhir Prodi
Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Tanggal: 10 Juli 2025

Pembimbing I



Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns, M.Kep
NIDN. 0715088404

Pembimbing II



Muhammad Mudzakkir, M.Kep
NIDN. 0704037207

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir oleh :

Oriza Sativa Alnidano Sakha Natha Niella

NPM : 2225050067

Judul :

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN
AKHIR SEMESTER PADA SISWA-SISWI SMPN 2 LOCERET
KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Sidang/Tugas Akhir

Prodi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns

2. Penguji I : Dhian Ika Prihananto, M.KM.

3. Penguji II : Muhammad Mudzakkir, M.Kep

Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Wahid Muharram, M.Or

NIDN. 0703098802

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.
2. Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju.
3. Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata ALLAH, Prove Them Wrong
4. Seburuk apapun halaman sebelumnya,langkahmu tetap untuk masa depan, tugasmu hanya satu, menjadi lebih baik,bukan sempurna.

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta, yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kekuatan untuk menyelesaikan setiap proses dalam kehidupan ini, termasuk karya sederhana ini.
2. Pembimbing I Ibu Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns., dan Pembimbing II Bapak Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep, yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang dengan tulus dan penuh dedikasi telah berbagi ilmu, pengalaman, serta inspirasi selama masa studi penulis, yang menjadi fondasi penting dalam pencapaian ini.
4. Seluruh keluargaku tercinta, Bapak Gudiono, Ibu Rini, Kakek Semito yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, serta dukungan tanpa batas dalam setiap langkah dan perjuangan hidup ini.
5. Sahabat - sahabat tercinta, Shadita, Sari, Natalia, dan Novi Febriamanda yang selalu ada untuk memberikan semangat, kebahagiaan, dan dukungan dalam penulisan karya tulis ilmiah selama ini.
6. Kepada Bripda Daniel Wahyu Sadewo seseorang yang tak kalah pentingnya kehadirannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, memberikan

dukungan, semangat, support dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi rumah buat saya.

7. Terakhir untuk diri sendiri peneliti, yang telah berjuang dan bertahan dalam segala keterbatasan waktu maupun materi, mengatasi keraguan, serta tetap melangkah maju demi mencapai cita - cita, meski sering kali langkah terasa berat.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya,

Nama : Oriza Sativa Alnidano Sakha Natha Niela
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Nganjuk/ 12 Februari 2004
NPM : 2225050067
Fakultas/Prodi : FIKS/Keperawatan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 3 Juni 2025

Yang Menyatakan



ORIZA SATIVA A.S.N.N

NPM: 2225050067

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas akhir dengan judul “GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN AKHIR SEMESTER PADA SISWA-SISWI SMPN 2 LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan, pada jurusan FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS UNP Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns., selaku Kaprodi dan pembimbing pertama D-III Keperawatan UNP Kediri, yang telah dengan sabar memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan akademis yang sangat berharga dalam setiap tahapan penyusunan karya tulis ini.
4. Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep, selaku pembimbing kedua, yang penuh perhatian dalam memberikan bimbingan, masukan, serta dorongan semangat, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan lebih baik.
5. Dra. Tatiek Setyari, M.Si. Kepala Sekolah SMPN 2 Loceret yang telah memberikan izin, dukungan, serta kepercayaan penuh kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini di wilayahnya.
6. Ima Nur Rohmah, S.Pd selaku bagian tata usaha SMPN 2 Loceret yang dengan penuh dedikasi telah memberikan bantuan, informasi, serta wawasan selama proses pengumpulan data di lapangan, yang sangat berperan dalam keberhasilan penelitian ini.

7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian karya tulis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran , dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga tugas akhir ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 03 Juni 2025



ORIZA SATIVA A.S.N.N

NPM: 2225050067

ABSTRAK

Niela, Oriza Sativa Alnidano Sakha Natha (2025), Gambaran Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester Pada Siswa-Siswi SMPN 2 Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun 2025.

Kecemasan merupakan salah satu gangguan mental yang paling umum terjadi dalam kehidupan manusia dan dapat dialami oleh siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kecemasan yang dialami oleh siswa-siswi SMPN 2 Loceret dalam menghadapi ujian akhir semester. Desain jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka atau data numerik, yang selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat kecemasan yang dirasakan siswa SMPN 2 Loceret ketika menghadapi ujian akhir semester disajikan dalam bab ini. Untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian, pengumpulan dan analisis data dilakukan, dan hasilnya menguraikan temuan-temuan utama. Tabel, grafik, dan statistik dengan penjelasan rinci menyertai temuan-temuan dari analisis data yang mengikuti prosedur-prosedur yang telah disebutkan di atas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi mengalami tingkat kecemasan yang bervariasi dalam menghadapi ujian akhir semester. Sebagian besar siswa berada pada kategori kecemasan sedang, diikuti oleh kecemasan rendah, dan hanya sebagian kecil yang mengalami kecemasan tinggi.

Kata Kunci :kecemasan,ujian akhir semester,siswa smp,tingkat kecemasan,psikologi remaja

ABSTRACT

Niela, Oriza Sativa Alnidano Sakha Natha (2025), An Overview of Anxiety Levels in Facing Last Exams Semester Among Students of SMPN 2 Loceret, Nganjuk Regency, 2025.

Anxiety is one of the most common mental disorders in human life and can affect anyone, regardless of age, gender, or social background. This study aims to describe the levels of anxiety experienced by students of SMPN 2 Loceret in facing last exams semester. This research design uses a descriptive quantitative approach, an approach that emphasizes the collection and analysis of data in the form of numbers or numerical data, which are then analyzed to describe a particular phenomenon. The results and discussion regarding the levels of anxiety experienced by students of SMPN 2 Loceret in facing last exams semester are presented in this chapter. To answer the research questions and achieve the research objectives, data collection and analysis were conducted, and the results outline the main findings. Tables, graphs, and statistics with detailed explanations accompany the findings from the data analysis, which followed the procedures outlined above. Based on the research results, it can be concluded that students experience varying levels of anxiety when facing final exams. Most students fall into the moderate anxiety category, followed by low anxiety, and only a small percentage experience high anxiety.

Keywords : anxiety, final semester exams, junior high school students, anxiety levels, adolescent psychology

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iiiv
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan.....	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktisi	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Konsep Kecemasan.....	9
1. Definisi Kecemasan	9
2. Tingkatan Kecemasan.....	6
3. Faktor Penyebab Kecemasan	7
4. Tanda dan Gejala Kecemasan.....	8
5. Dampak Kecemasan.....	10
B. Ujian Akhir Semester (UAS).....	11
C. Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain penelitian.....	21

B. Definisi Operasional	21
C. Koesioner	22
A. Instrumen Penelitian	23
B. Tempat Dan Jadwal Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Sumber Data	24
E. Prosedur Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data	25
G. Etika Penelitian	26
BAB IV	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Penelitian	29
BAB V	30
PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	35
Daftar Gambar	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 4.1 Karakteristik Usia Responden.....	27
Tabel 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 4.3 Kelas Responden	28
Tabel 4.4 Tingkat Kecemasan.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan salah satu gangguan mental yang paling umum terjadi dalam kehidupan manusia dan dapat dialami oleh siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial. Dalam konteks psikologi, kecemasan didefinisikan sebagai kondisi emosi yang ditandai dengan perasaan khawatir berlebihan, ketegangan, serta ketakutan terhadap kemungkinan buruk yang belum tentu terjadi (Mawarizka et al., 2023). American Psychological Association (APA) menegaskan bahwa kecemasan adalah respons psikologis dan fisiologis terhadap stres, yang ditandai dengan gejala seperti detak jantung meningkat, tekanan darah naik, dan pikiran yang cenderung negatif (Sari et al., 2023).

Secara umum, kecemasan memiliki sifat subjektif yang kompleks, di mana seseorang dapat merasa takut atau gelisah tanpa mengetahui secara pasti penyebabnya. Gejalanya dapat muncul dalam bentuk fisik, kognitif, dan perilaku, seperti kesulitan berkonsentrasi, rasa tidak nyaman yang terus-menerus, serta kecenderungan menghindari situasi sosial. Kurniawati et al. (2021) menyebutkan bahwa kecemasan kerap muncul akibat persepsi ketidakmampuan individu dalam mengendalikan lingkungannya, yang memicu reaksi mental dan fisiologis.

Secara global, World Health Organization (WHO) mencatat bahwa lebih dari 301 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan kecemasan pada tahun 2019. Di Indonesia, data RISKESDAS 2018 menunjukkan bahwa 6,1% penduduk mengalami gangguan mental emosional, termasuk kecemasan dan depresi. Masalah ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga pada anak-anak dan remaja. Menurut dr. Nova Riyanti Yusuf, SpKJ, gangguan kecemasan dapat muncul sejak usia sekolah dasar, dipicu oleh tekanan akademik dan sosial.

Di tingkat provinsi, data Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2022 mencatat peningkatan kunjungan ke fasilitas kesehatan terkait gangguan mental ringan

hingga sedang, terutama dari kalangan remaja. Sementara di tingkat kabupaten, data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk (2023) menunjukkan bahwa kasus gangguan mental emosional mencapai angka 7,3%, dengan gejala dominan berupa kecemasan dan stres berkepanjangan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMPN 2 Loceret Kabupaten Nganjuk, diketahui bahwa dalam tiga tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah siswa yang menunjukkan tanda-tanda kecemasan seperti enggan berinteraksi, kehilangan fokus saat belajar, dan mudah panik saat menghadapi ujian. Situasi ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap kesehatan mental siswa di lingkungan sekolah, khususnya pada aspek kecemasan.

Kecemasan terbagi menjadi beberapa tingkatan: ringan, sedang, berat, hingga panik (Peplau dalam Silva & Garcia, 2023). Tingkat ringan dan sedang mungkin tidak terlalu mengganggu, tetapi pada tingkat berat hingga panik, individu dapat mengalami gangguan berpikir rasional, penurunan fungsi sosial, hingga gejala fisik ekstrem.

Penyebab kecemasan pun beragam, mulai dari tekanan lingkungan, pengalaman traumatis, kondisi biologis seperti ketidakseimbangan hormon, hingga lemahnya daya tahan mental individu (Muyasaroh et al., 2020; Ifdil & Anissa, 2016). Gejala dapat meliputi gemetar, jantung berdebar, pikiran negatif berulang, serta ketidakmampuan berkonsentrasi (Kanygin & Koretckaia, 2021). Jika tidak ditangani dengan tepat, kecemasan dapat menurunkan kualitas hidup, prestasi akademik, dan menyebabkan gangguan hubungan sosial (Tunnell et al., 2024).

Menurut Tunnell et al. (2024) ketika menguraikan dampak kecemasan kedalam berbagai manifestasinya, seperti: Orang yang menderita kecemasan sering merasa seolah-olah mereka terancam oleh pembalasan atau bencana dari kekuatan yang tidak terlihat. Orang yang cemas sering merasa sulit untuk tidur, yang dapat membuat mereka mudah marah. Orang dengan kecemasan mungkin mengalami kekhawatiran dan keresahan atas potensi hasil negatif sebagai gejala

kognitif. Tingkat kecemasan seseorang akan meningkat akibat ketidakmampuan mereka untuk fokus pada tugas yang sedang dikerjakan, yang bermanifestasi dalam pekerjaan atau studi yang tidak efektif.

Namun, hingga saat ini belum banyak intervensi atau program spesifik yang dikembangkan secara sistematis untuk mengidentifikasi dan menangani kecemasan di lingkungan sekolah menengah pertama, khususnya di Kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap gambaran tingkat kecemasan siswa, faktor-faktor yang memengaruhi, serta dampaknya sangat diperlukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pencegahan dan penanganan kecemasan yang lebih efektif di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran tingkat kecemasan dalam menghadapi akhir semester pada siswa-siswi SMPN 2 Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun 2025”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk meneliti tingkat kecemasan yang dialami oleh siswa-siswi SMPN 2 Loceret dalam menghadapi ujian akhir semester.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Karakteristik responden.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh siswa-siswi SMPN 2 Loceret menjelang ujian akhir semester.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori stres akademik, khususnya terkait kecemasan siswa saat ujian.

- b. Menambah literatur mengenai kecemasan dalam konteks pendidikan, terutama pada jenjang SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Siswa:** Membantu memahami dan mengelola kecemasan saat ujian.
- b. **Bagi Peneliti:** Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai kecemasan akademik di kalangan siswa SMP.
- c. **Bagi Sekolah:** Menjadi dasar dalam merancang program bimbingan atau konseling untuk mengurangi kecemasan siswa.
- d. **Bagi Institusi Pendidikan:** Sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung kesehatan mental siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara, I., Yaqoob, S., Raja, W. Y., Bukhari, B., & Maqbool, M. (2020). Managing Anxiety Disorders : a Short Communication. *World Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 9(3), 1919–1928. <https://doi.org/10.20959/wjpps20203-15802>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Bartle, R. (2025). *Qualified Medication Aide (QMA) Training Curriculum Student Manual*.
- Bian, W., Zhang, X., & Dong, Y. (2022). Autonomic Nervous System Response Patterns of Test-Anxious Individuals to Evaluative Stress. *Frontiers in Psychology*, 13(February), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.824406>
- Bisarya, S. (2023). *DEVELOPING DATA IN THE CONTEXT OF SOCIAL SCIENCE*. (June).
- Kanygin, G., & Koretckaia, V. (2021). Analytical coding: Performing qualitative data analysis based on programming principles. *Qualitative Report*, 26(2), 316–333. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2021.4342>
- Kurniawati, R., Wulandari, T. S., & A, R. L. (2021). *Analisis Tingkat Kecemasan Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Dalam Menghadapi Ujian Nasional*. 7, 1–6.
- Lins-Kusterer, L., de Azevedo, C. F., Netto, E. M., Menezes, M. S., Aguiar, C. V. N., de Azevedo, R. A., ... Brites, C. (2023). Impact of Anxiety on Health-Related Quality of Life and Symptoms of Burnout in Multi-Professional Residents in Brazil During the COVID-19 Pandemic. *Applied Research in Quality of Life*, 18(1), 229–247. <https://doi.org/10.1007/s11482-022-10117-0>

- Mawarizka, Timur, H., Fasikhah, & Suminarti, S. (2023). Menurunkan kecemasan dengan Cognitive Behavior Therapy pada penderita Posttraumatic Stress Disorder. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 11(1), 01–07. <https://doi.org/10.22219/procedia.v11i1.24047>
- Nyberg, J., Henriksson, M., Wall, A., Vestberg, T., Westerlund, M., Walser, M., ... Åberg, M. (2021). Anxiety severity and cognitive function in primary care patients with anxiety disorder: a cross-sectional study. *BMC Psychiatry*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03618-z>
- Palikhe, A., & Phuyal, S. (2025). Ethical Consideration on Editing of Data in Research. *PAAN Journal*, 31, 1854–1872. <https://doi.org/10.3126/paanj.v31i01.73613>
- Rasmuin, R. (2022). Does the policy regarding the role of the national examination in determining graduation affect student achievement? *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 26(2), 160–176. <https://doi.org/10.21831/pep.v26i2.54422>
- Sari, K. I. P., Muthoharoh, S., & Widiyawati, R. (2023). KECEMASAN AKADEMIK MAHASISWA KEBIDANAN; LITERATURE REVIEW. *Jurnal PENGEMBANGAN ILMU DAN PRAKTIK KESEHATAN*, 87(1,2), 149–200. Retrieved from <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/prooes>
- Silva-garcia, A. (2023). *Participation in a Positive Education Curriculum and*

Symptoms of Anxiety in Students.

- Sumirta, I. N., Rasdini, I. A., & Candra, I. W. (2019). Intervensi Kognitif Terhadap Kecemasan Remaja Paska Erupsi Gunung Agung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(2), 96–102. Retrieved from <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/download/1017/362>
- Tiworthy, T. A. D., Cho, Hyein, Myruski, & Sarah. (n.d.). *moderation by symptom severity*. (Time 1).
- Tunnell, N. C., Corner, S. E., Roque, A. D., Kroll, J. L., Ritz, T., & Meuret, A. E. (2024). Biobehavioral approach to distinguishing panic symptoms from medical illness. *Frontiers in Psychiatry*, 15(May), 1–21. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2024.1296569>
- Verkuil, B., Brownlow, B. N., Vasey, M. W., Brosschot, J. F., & Thayer, J. F. (2023). A brief scale of pathological worry that everyone already has. *Current Psychology*, 42(4), 2868–2879. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-01603-z>
- Zhang, N., & Henderson, C. N. R. (2014). Test anxiety and academic performance in chiropractic students*. *Journal of Chiropractic Education*, 28(1), 2–8. <https://doi.org/10.7899/jce-13-20>